

***DISTRIBUTION OF ORAL HELTH RELATED QUALITY OF LIFE  
ACCORDING TO CARIES SEVERITY IN MOJO III-222 SURABAYA  
ELEMENTARY SCHOOL'S STUDENT AGE 12***

***ABSTRACT***

***Background:*** Untreated caries will cause symptoms such as pain, discomfort, swelling, as well as acute and chronic infections. Children's ability to perform their daily activities will also decrease, such as eating and sleep disorders; even severe caries can also increase the risk of children's absence from school and will affect the learning process and the child's achievement in school. Measuring the effect of caries in children's daily performances can be done by using the Child Oral Impact in Daily Performances Questionnaire COIDP) ***Purpose:*** Knowing the distribution of Oral Health Related Quality of Life (OHRQoL) according to caries in children aged 12 years in Mojo III-222 Elementary School Surabaya. ***Method:*** This type of research is an descriptive observational study conducted by cross sectional in an Elementary School in Surabaya with a total sample of 53 children age 12. Measurement of the severity of caries using PUFA Index, while the measurement of children oral health related quality of life using questionnaires COIDP. Analysis of the data is using percentage and median score of each variable. ***Results:*** The results showed that children with untreated caries is having less OHRQoL score than children with no untreated caries. ***Conclusion:*** Poor condition of the oral cavity, which found the state of untreated caries within the oral cavity reduce the level of quality of life for children aged 12 years in SDN Mojo III-222 Surabaya.

***Key words :*** Untrated caries, OHRQoL, COIDP, PUFA

## DISTRIBUSI KUALITAS HIDUP YANG BERKAITAN DENGAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA SISWA USIA 12 TAHUN SDN MOJO III-222 SURABAYA MENURUT TINGKAT KEPARAHAN KARIES

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Karies yang tidak dirawat dapat menimbulkan gejala berupa timbulnya rasa nyeri, rasa tidak nyaman, pembengkakan, serta infeksi akut maupun kronis. Kemampuan seseorang dalam melakukan aktivitasnya sehari-hari juga akan menurun, seperti aktivitas makan dan aktivitas tidur. Bahkan karies yang parah juga dapat meningkatkan resiko anak usia sekolah tidak hadir dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, sehingga akan memengaruhi proses pembelajaran serta prestasi anak tersebut di sekolah. Untuk mengobservasi dampak karies terhadap aktivitas anak sehari-hari dapat menggunakan kuisioner *Child Oral Impact in Daily Performances* (COIDP). **Tujuan:** Untuk mengetahui distribusi kualitas hidup yang berkaitan dengan kesehatan gigi dan mulut/*Oral Health Related Quality of Life* (OHRQoL) pada anak usia 12 tahun di SDN Mojo III-222 Surabaya menurut tingkat keparahan karies. **Metode:** penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan desain penelitian *cross-sectional study*. Penelitian di lakukan di SDN Mojo III-222 Surabaya dengan total sampel berjumlah 53 siswa berusia 12 tahun. Pengukuran keparahan karies menggunakan indeks PUFA, sedangkan pengukuran OHRQoL menggunakan kuisioner COIDP. Data disajikan dalam bentuk prosentase dan dianalisa menggunakan nilai median dari masing-masing variabel. **Hasil:** Hasil menunjukkan bahwa siswa dengan karies yang tidak terawat memiliki tingkat kualitas hidup yang lebih rendah dibandingkan dengan siswa yang tidak memiliki karies yang tidak terawat daam rongga mulutnya. **Simpulan:** Kesehatan rongga mulut yang buruk, dimana ditemukan karies yang tidak terawat menurunkan tingkat kualitas hidup yang berkaitan dengan kesehatan rongga mulut siswa usia 12 tahun di SDN Mojo III-222 Surabaya.

**Kata kunci :** Karies yang tidak terawat, OHRQoL, COIDP, PUFA